

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM MENGAJAR

Jihan Hidayah Putri¹, Khairun Nissa²

Dosen FKIP Universitas Al – Washliyah Medan ^{1,2}

Email: jihanhp90@gmail.com, khairun.mint@gmail.com

Abstract : Principal's Leadership Style on Teacher Performance in Teaching. The purpose of this study is to find out in writing whether the principal's leadership style can make a significant contribution to teacher performance in teaching. This type of research is a literature study, with five stages, namely (1) collecting literature and then reviewing several important terms in research, (2) collecting relevant research literature, (3) conducting in-depth analysis based on all the literature that has been obtained using compiling a discussion, (4) drawing conclusions based on the results of the analysis, (5) making suggestions based on the findings obtained. The conclusion of this study is that the principal's leadership style in writing can have a significant impact on teacher performance in teaching.

Keywords: Principal's Leadership Style, Teacher Performance

Abstrak : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengajar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara tertulis, apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru dalam mengajar. Jenis penelitian ini adalah studi literatur, dengan lima tahapan, yaitu (1) mengumpulkan literatur kemudian melakukan *review* terhadap beberapa istilah penting dalam penelitian, (2) mengumpulkan literatur hasil penelitian relevan, (3) melakukan analisis secara mendalam berdasarkan semua literatur yang telah diperoleh dengan menyusun pembahasan, (4) menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis, (5) mengajukan saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara tertulis gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dalam mengajar.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa kita, sesuai tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri. Pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu dapat melaju dan berkembang, sehingga dikemudian hari mendapatkan pekerjaan yang pantas (Ratnasari, 2013).

Sebagai suatu sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang sangat jelas, seperti yang telah dijelaskan dalam undang-undang pendidikan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur serta memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang mantap dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat dan bangsa.

Jika pendidikan merupakan salah hal yang paling utama dalam pengembangan sumber daya manusia maka tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mengemban tugas ini. Sehingga standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan perlu untuk ditingkatkan. Dalam pendidikan dasar dan menengah guru menjadi salah satu unsur sumber daya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah, oleh karena itu diperlukan

kepemimpinan dipegang oleh kepala sekolah yang merupakan pemimpin yang mempunyai tugas dan tanggungjawab besar dalam segala aspek didalamnya (E. Mulyasa : 2011). Sehingga kinerja guru yang profesional dibawah kepemimpinan kepala sekolah dapat menjadi sebuah keberhasilan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang. Untuk itu kinerja guru harus selalu ditingkatkan, terutama guru matapelajaran disekolah yang sangat penting.

Kepemimpinan dalam organisasi memiliki peran yang sangat besar dalam membangun hubungan antar individu dan pembentuk nilai organisasi yang dijadikan sebagai pondasi dasar bagi pencapaian tujuan organisasi. Pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas organisasi dapat dilihat sebagai efek kepemimpinan langsung dan tidak langsung (Baharun, 2017). Kepala sekolah di suatu sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah adalah guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama (Wahjosumidjo, 2011).

Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah harus bisa menggunakan gaya kepemimpinan yang dapat diterima oleh komponen sekolah yaitu guru, administrasi dan siswa. Sehingga Seorang pemimpin atau kepala sekolah dapat diakui sebagai pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan anggotanya ke arah pencapaian tujuan sekolah tersebut. Berdasarkan semua uraian di atas, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui secara tertulis, apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi literatur. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu (a) mengumpulkan literatur kemudian melakukan *review* terhadap beberapa istilah penting dalam penelitian. Beberapa literatur diperoleh dari berbagai sumber referensi. Istilah penting yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru, (b) mengumpulkan literatur hasil penelitian relevan. Hasil penelitian yang relevan diperoleh dan digunakan untuk memperkaya proses analisis, sehingga hasil analisis mampu memunculkan kesimpulan yang obyektif, (c) melakukan analisis secara mendalam berdasarkan semua literatur yang telah diperoleh dengan menyusun pembahasan. Pembahasan dilakukan untuk menyimpulkan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru, (d) menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Kesimpulan yang diperoleh adalah pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian, (e) mengajukan saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh. Temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan proses analisis dapat dijadikan sebagai masukan, yang nantinya bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian pada metodologi penelitian, dapat diuraikan

beberapa hasil penelitian, yaitu (a) pengumpulan literatur telah dilaksanakan, semua literatur tertulis pada daftar pustaka. Berdasarkan pengumpulan literatur tersebut telah dilakukan *review* terhadap beberapa istilah penting yang berkaitan langsung dengan penelitian. Hasil *review* terhadap beberapa istilah penting dapat dilihat pada bagian pendahuluan, (b) telah dilakukan pengumpulan literatur tentang hasil penelitian yang relevan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah (1) penelitian yang dilakukan oleh (Lilis, 2016), yang berjudul, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan”. Salah satu kriteria pengembangan yang digunakan oleh penelitian tersebut pelaksanaan pendidikan yang efektif pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat oleh kepala sekolah akan mampu membawa sekolah kearah peningkatan kualitas dan pelayanan meliputi pengembangan sarana dan prasarana sekolah, ekstrakurikuler, pembelajaran dan guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Babatan I/456 Surabaya. Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah (2) penelitian yang dilakukan oleh (Hamdan, 2021), yang berjudul, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah”. Salah satu kesimpulan dari penelitian tersebut adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Mohamad Hekal Desa Rantau Alai Kecamatan Batang Masumai ini bertipe demokratis. Kepala sekolah selalu menyempatkan diri untuk andil dan ikut serta dalam setiap kegiatan, melakukan musyawarah dengan bawahan dalam membuat keputusan, senang menerima kritikan dan saran serta pendapat dari bawahannya. Selain itu, (3) penelitian yang dilakukan oleh (Siti Nurbaya, 2015), yang

berjudul, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lambaro Angan”. Salah satu kesimpulan hasil penelitian tersebut adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru pada SD Lambaro Angan Aceh Besar lebih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk melanjutkan studi banding ke sekolah dan memberikan kesempatan dalam menindak lanjuti keluhan dan harapan guru. Penelitian lain yang juga relevan adalah (4) penelitian yang dilakukan oleh (Nurussalami, 2018) yang berjudul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kinerja Guru Pada SD Negeri Siem Kecamatan Darussalam Aceh Besar. Salah satu kesimpulan dari penelitian tersebut gaya kepemimpinan kepala Sekolah Dasar dan motivasi kerja sangat mempunyai peranan dalam proses peningkatan kinerja, khususnya kinerja guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Penelitian lain yang juga relevan adalah (5) penelitian yang dilakukan oleh (Noormahmudah, 2021) yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru”. Salah satu kesimpulan dari penelitian tersebut Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja kepala sekolah berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dapat dilihat dari tanggungjawabnya menjalankan tugas profesi yang diembannya, kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru. (6) penelitian yang dilakukan oleh (Zuryati, 2015) yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN Muara Dua Lhoksuemawe”. Salah satu kesimpulan dari penelitian tersebut Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengajar. (Hlm.

45-50)

48

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan pengawas di SD Negeri 7 Muara Dua Lhoksuemawe. Hasil penelitian ditemukan: (1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, adalah gaya memberitahukan (telling), selain gaya telling, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional; (2) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru adalah gaya selling (konsultatif) dengan mengarahkan guru untuk menyelesaikan tugasnya; (3) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, yaitu gaya partisipatif yang diterapkannya pada saat rapat internal dewan guru dan rapat lainnya; dan (4) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, ialah gaya delegatif yaitu melakukan sharing authority kepada anggota untuk melaksanakan tugas organisasi. Tahapan selanjutnya adalah (c) melakukan analisis secara mendalam berdasarkan semua literatur yang telah diperoleh dengan menyusun pembahasan. Proses analisis dilakukan di bagian pembahasan yang dituliskan pada bagian selanjutnya. Demikian juga dengan tahapan penelitian (d) dan (e), akan dituliskan pada bagian selanjutnya.

Pembahasan

Gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sangat menentukan jalannya roda kepemimpinan sekolah. Ada bermacam-macam gaya yang dapat diterapkan kepala sekolah, tetapi untuk meningkatkan kinerja guru mendisiplinkan guru maka kepala sekolah cocok menerapkan (1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru, adalah gaya memberitahukan (telling), selain gaya telling, kepala sekolah juga menerapkan gaya situasional; (2) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru

adalah gaya selling (konsultatif) dengan mengarahkan guru untuk menyelesaikan tugasnya; (3) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, yaitu gaya partisipatif yang diterapkannya pada saat rapat internal dewan guru dan rapat lainnya; dan (4) Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru, ialah gaya delegatif yaitu melakukan sharing authority kepada anggota untuk melaksanakan tugas organisasi (Zuryati, 2015: 47).

Jika kepala sekolah mengaktualisasikan gaya kepemimpinan secara nyata dan objektif dalam mengelola seluruh aktivitas di sekolah yang dipimpinnya, maka gaya kepemimpinan terhadap aktivitas guru berlangsung baik dan mendapat dukungan yang efektif. Dengan begitu maka kinerja guru akan semakin baik. Baiknya kinerja guru memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa dengan cara kepala sekolah akan mampu membawa sekolah kearah peningkatan kualitas dan pelayanan meliputi pengembangan sarana dan prasarana sekolah (Lilis, 2016 : 7), gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dapat dilihat dari tanggungjawabnya menjalankan tugas profesi yang diembannya, kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru (Noormahmudah, 2021:133).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dalam mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dalam mengajar, sehingga kinerja guru akan menjadi baik kemudian prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan

ada beberapa gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah yang antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diantaranya gaya memberitahukan (telling), Gaya kepemimpinan selling(konsultatif), gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru gaya partisipatif, gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan tanggung jawab guru gaya delegatif. Kepala sekolah mengaktualisasikan gaya kepemimpinan secara nyata dan objektif dalam mengelola seluruh aktivitas disekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dapat dilihat dari tanggungjawabnya menjalankan tugas profesi yang diembannya, kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, Hasan.2017. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah, Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Hamdan, Fransisko dan Rizky.2021.Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah.Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol.7.No.1 Tahun 2021
- Lilis, Siti. 2016. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol. 1 Tahun 2016.
- Mulyasa. 2011. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan



Implementasi. Bandung : PT
Remaja Rosdakarya.

Universitas Syiah Kuala,
Vol.3, No.2, Mei 2015

Noormahmudah.2021.Kepemimpinan
Kepala Sekolah Dalam
Peningkatan Kinerja Guru.
Jurnal Magister Manajemen
Pendidikan UNISKA MAB,
Vol.1, No 1 Tahun 2021

Nurussalami.2018.Gaya Kepemimpinan
Kepala Sekolah Terhadap
Motivasi Kinerja Guru Pada SD
Negeri Siem Kecamatan
Darussalam Aceh Besar.
Vol.IV. No 1.

Ratnasari, M. (2013). Pengaruh Persepsi
Siswa Tentang Profesionalisme
Guru Dan Penggunaan Media
Pembelajaran Terhadap Prestasi
Belajar Akuntansi Keuangan
Siswa Kelas XI Program
Keahlian Akuntansi SMK
Negeri 1 Depok Tahun Ajaran
2011/2012. *Kajian Pendidikan
Akuntansi Indonesia*, 2(1), 208–
225.

Siti Nurbaya, Cut Zahri dan
Djailani.2015. Gaya
Kepemimpinan Kepala
Sekolah Dalam Meningkatkan
Kinerja Guru Pada SD Negeri
Lambaro Angan.Jurnal
Administrasi Pendidikan
Pascasarjana Universitas
Syiah Kuala, Vol.3.No.2.Mei
2015

Wahjosumidjo. 2011. Kepemimpinan
Kepala Sekolah Tinjauan
Teoritik dan
Permasalahannya.Jakarta:
Raja Grafindo Persada

Zuryati, Djailani dan Nasir. 2015.Gaya
Kepemimpinan Kepala
Sekolah Dalam Meningkatkan
Kinerja Guru Pada SDN
Muara Dua Lhoksuemawe.
Jurnal Administrasi
Pendidikan Pascasarjana

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengajar. (Hlm.
45-50)